

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

Bahasa Mandarin dan bahasa Indonesia berasal dari rumpun bahasa yang berbeda, sehingga membuat bahasa Mandarin dan bahasa Indonesia memiliki banyak perbedaan yang sering kali membuat pembelajar bahasa kedua menemukan kesulitan saat mempelajarinya. Walaupun sudah banyak bahan ajar untuk mempelajari kedua bahasa tersebut, tetapi buku tentang perbandingan tata bahasa kedua bahasa ini belum ada, padahal pengetahuan pembelajar tentang persamaan dan perbedaan tata bahasa kedua bahasa ini sangat diperlukan untuk membantu mempercepat proses belajar.

Kalimat majemuk setara perlawanan yang menyatakan penguatan adalah salah satu jenis kalimat majemuk setara yang sering dipakai dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan dalam bahasa Mandarin dan bahasa Indonesia. Dalam bahasa Mandarin, istilah ini disebut dengan *dìjìn fùjù* (递进复句).

Setelah penulis menganalisa data yang diperoleh dari koran *Renmin Ribao* (人民日报) tahun 2015 dan lima koran KOMPAS tahun 2015 serta dua puluh blog yang ditulis oleh orang Tiongkok dan orang Indonesia, penulis menemukan bahwa ada persamaan dan perbedaan antara ragam tulis dan ragam lisan bahasa Mandarin dan bahasa Indonesia.

Persamaan pola ragam tulis bahasa Mandarin dan bahasa Indonesia antara lain adalah:

- Dari semua pola yang ditemukan dalam ragam tulis bahasa Mandarin dan bahasa Indonesia, pola yang paling sering muncul adalah ‘……甚至……’ untuk bahasa Mandarin dan ‘...bahkan...’ untuk bahasa Indonesia.
- Pola yang paling sering digunakan sama, yaitu ‘……甚至……’ untuk bahasa Mandarin dan ‘...bahkan...’ untuk bahasa Indonesia. Kedua pola ini bermakna sama.

- Memiliki beberapa pola lengkap yang sama, contoh ‘不仅……也……’ untuk bahasa Mandarin dan ‘tidak hanya...tetapi juga...’ dalam bahasa Indonesia. Kedua pola ini bermakna sama.
- Memiliki pola tidak lengkap yang sama, contoh ‘不单单’ dalam bahasa Mandarin dan ‘tidak hanya.../tak hanya.../bukan hanya...’ dalam bahasa Indonesia. Pola-pola ini bermakna sama.
- Baik dalam bahasa Mandarin maupun bahasa Indonesia, konjungsi atau adverbial atau frasa yang digunakan sebagai penanda dalam klausa kedua sangat variatif.

Perbedaan pola ragam tulis bahasa Mandarin dan bahasa Indonesia antara lain adalah:

- Dalam ragam tulis bahasa Mandarin, penghubung yang biasanya dihilangkan adalah klausa pertama, sedangkan dalam ragam tulis bahasa Indonesia, yang dihilangkan umumnya adalah pada klausa kedua.
- Dalam ragam tulis bahasa Mandarin, kata penghubung pada klausa pertama yang paling banyak digunakan adalah ‘不仅’ . Tetapi dalam ragam tulis bahasa Indonesia, penggunaan ‘tidak hanya’, ‘tak hanya’ dan ‘bukan hanya’ pada klausa pertama hampir sama banyaknya.

Persamaan pola ragam lisan bahasa Mandarin dan bahasa Indonesia antara lain adalah:

- Dalam bahasa Mandarin dan bahasa Indonesia, pola ragam lisan yang ditemukan dalam blog banyak yang menggunakan pola yang tidak digunakan dalam ragam tulis.
- Penggunaan pola yang lengkap yang biasanya digunakan dalam ragam tulis juga dijumpai dalam ragam lisan bahasa Mandarin dan bahasa Indonesia.

Perbedaan pola ragam lisan bahasa Mandarin dan bahasa Indonesia antara lain adalah:

- Dalam ragam lisan bahasa Indonesia, pola ‘...apalagi...’ merupakan salah satu pola yang banyak ditemukan. Tetapi dalam bahasa Mandarin, pola ‘……何况……’ penggunaannya jarang ditemukan.

- Ragam lisan bahasa Mandarin umumnya menghilangkan konjungsi atau adverbial pada klausa pertama. Tetapi dalam bahasa Indonesia, sebagian besar tidak menghilangkan konjungsi atau adverbial atau frasa baik pada klausa pertama maupun klausa kedua, jika dihilangkan, umumnya adalah pada klausa kedua.

4.2 Saran

- Melalui penelitian ini, ditemukan bahwa pola ‘不但……而且……’ yang biasanya ada dalam bahan ajar bahasa Mandarin bahkan penggunaannya tidak ditemukan sama sekali, pola yang paling banyak digunakan adalah ‘不仅……还……’, maka saran penulis untuk pengajar bahasa Mandarin adalah agar menekankan pola yang menggunakan ‘不仅’ dalam bahan ajar kalimat majemuk setara bahasa Mandarin.
- Memperkaya penelitian sejenis ini sehingga dapat membantu pembelajar lebih dalam memahami persamaan dan perbedaan bahasa Mandarin dan bahasa Indonesia untuk membantu memudahkan pengajaran bahasa dan penerjemahan.